

Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kekayaan Suku Bangsa melalui Media Papan Keberagaman di Kelas III

Dian Qori Eka Aprodita, Romia Hari Susanti, Lilik Nurmawati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

dita.putri899@gmail.com

Abstract: *The background underlying this research is that students have difficulty understanding and remembering material about the richness of my ethnic group due to the extensive material. Based on this background, this study aims to describe the learning outcomes achieved by students after using the Indonesian diversity board. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, conducted in two cycles, each consisting of two meetings. Data collection used teacher and student observation sheets, interviews, and student learning achievement tests. Data analysis techniques included qualitative and quantitative data. The results showed that teacher activity during learning increased over the two cycles, reaching 78% in cycle I and 89% in cycle II. Meanwhile, student activity increased to 79% in cycle I and 88% in cycle II. The average student learning achievement score in cycle I was 73.00, while the class' classical completion score was 74%. Research results increased in Cycle II, with an average learning outcome score of 84.16, with a class-wide completion rate of 88%.*

Key Words: *Pancasila Education, Diversity Board Media, Learning Outcomes*

Abstrak: Latar belakang yang mendasari penelitian ini, yaitu peserta didik yang kesulitan dalam memahami dan mengingat materi tentang kekayaan suku bangsa karena materinya yang begitu banyak. Merujuk pada latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai peserta didik sesudah penggunaan media papan keberagaman di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pengumpulan data dengan lembar observasi guru dan peserta didik, wawancara dan tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data berupa data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mengalami peningkatan selama dua siklus, pada siklus I persentase 78%, hasil ini meningkat pada siklus II dengan nilai persentase 89%. Sementara itu pada aktivitas siswa didapatkan persentase 79% pada siklus I sementara pada siklus II aktivitas siswa memperoleh persentase 88%. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I didapatkan nilai 73,00, sedangkan nilai ketuntasan klasikal kelas 74%. Hasil penelitian mengalami kenaikan pada siklus II dengan pemerolehan rata-rata nilai hasil belajar 84,16, dengan ketuntasan klasikal kelas 88%.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, Media Papan Keberagaman, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk perubahan kearah kedewasaan atau dapat dikatakan suatu usaha untuk mencapai sesuatu yang baik. Tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan penting dalam kehidupannya di masa yang akan datang. Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah suatu

proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Dalam pendidikan kurikulum adalah salah satu unsur konstribusi dalam mewujudkan proses berkembangnya kualitas dari potensi peserta didik (Rofiq,p ; 10). Pendidikan dikatakan baik dapat mengidentifikasi bangsa yang berkualitas dari pandangan dunia. Untuk meningkatkan mutu Pendidikan dibutuhkan pembelajaran yang efektif. Beberapa faktor dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu berhubungan dengan kurikulum, media dan model pembelajaran, dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran (Ayupuji, 2018).

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu atau pendukung dalam penyampaian materi yang dikemas lebih menarik agar bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Dengan bantuan dari media pembelajaran diharapkan dapat lebih mudah digunakan dalam menyampaikan pengertian, materi atau lainnya dengan mudah dan terkonsep. Penggunaan media pembelajaran dalam belajar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang dimana media pembelajaran tersebut menjadi hal baru yang mereka ketahui, dimana rasa ingin tahu akan menjadikan mereka antusias terhadap belajar hal-hal yang baru.

Dalam usaha memilih media yang cocok, guru harus memperhatikan materi yang disajikan dan tujuan apa yang akan dicapai, karena pemanfaatan media instruksional harus diintegrasikan dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran untuk mempertinggi mutu kegiatan belajar mengajar.

Dalam kurikulum merdeka, Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang diharuskan untuk dipelajari di semua tingkat pendidikan. Fokus dari Pendidikan Pancasila adalah pada pengembangan diri siswa, dengan tujuan membantu mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat, bangsa, dan negara, dengan semangat kepemudaan atau kewarganegaraan yang menyeluruh. Menurut penelitian oleh (Pratama et al., 2023), keberadaan Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia mencerminkan tekad untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila mulai dari usia awal melalui proses pendidikan.

Setelah melakukan observasi pada SDN Tanjungrejo 1 Malang, menjelaskan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III masih jarang menggunakan media pada kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini observer menggunakan media konkret pembelajaran untuk di praktikkan dalam kegiatan belajar mengajar materi Pendidikan Pancasila bab Keberagaman di Indonesia, nama media konkret yang akan digunakan adalah Papan Keberagaman Indonesia yang dimana pada media tersebut terdapat nama-nama pulau di Indonesia dan diberikan contoh gambar-gambar suku daerah, pakaian adat, tarian daerah, makanan khas, dan rumah adat di Indonesia. Yang dimana gambar-gambar tersebut dijadikan satu dan dilipat dengan cara penggunaannya dibuka lipatnya agar dapat melihat keragaman apa saja yang ada di tiap-tiap daerah Indonesia. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa akan lebih mudah untuk memahani materi yang diberikan(Masfuah & Pertiwi, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media papan keberagaman di Indonesia dalam meningkatkan hasil

belajar peserta didik kelas III pada materi Pendidikan Pancasila di SDN Tanjungrejo 1 Kota Malang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena memungkinkan perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran di kelas melalui tindakan yang dirancang dan dilaksanakan dalam beberapa siklus (Kemmis & McTaggart, 1998). Fokus dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi kekayaan suku bangsa melalui penggunaan media papan keberagaman di Indonesia dengan model discovery learning pada peserta didik kelas 2 SDN Tanjungrejo 1.

Hasil belajar yang dijadikan tolak ukur untuk membandingkan antara hasil belajar pada siklus terbimbing dan siklus mandiri 1 dan 2. Penelitian dilakukan di SD Negeri Tanjungrejo 1 Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025 pada semester II tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian ialah seluruh peserta didik kelas III SDN Tanjungrejo 1 Kota Malang yang berjumlah 27 peserta didik. Model ini terdiri dari rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Diklat, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan dengan menggunakan alokasi waktu 3 jam pelajaran atau 105 menit dalam sekali pertemuan. Peneliti mengadopsi model pembelajaran discovery learning dalam setiap pertemuan pembelajaran. Teknik pengumpulan pada penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari rangkaian kegiatan perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) (Diklat, 2017).



Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang memuat materi kekayaan suku bangsa, model pembelajaran discovery learning, dan media papan keberagaman di Indonesia. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran sesuai rencana tindakan. Pada tahap observasi, data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru serta tes hasil belajar. Terakhir, tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas peserta didik dan guru, serta dokumentasi. Pedoman observasi pembelajaran untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Tes hasil belajar bertujuan untuk mengetahui proses berpikir, Langkah-langkah pengerjaan. Ketelitian peserta didik dalam menyelesaikan soal. Dokumentasi berperan sebagai bukti nyata yang menunjukkan aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Menurut Ari Kunto (2016) keberhasilan tindakan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai dan persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari siklus ke siklus.

Setelah melakukan pembelajaran dengan bantuan media papan keberagaman, hasil belajar peserta didik diharapkan masuk dalam kategor sangat baik dengan persentase hasil belajar peserta didik secara klasikal minimal masuk dalam kategori baik. Mahsyud (2016:357) menyatakan untuk menghitung persentase peningkatan hasil belajar peserta didik dapat digunakan rumus:

$$Pa = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase hasil belajar peserta didik

n = Jumlah peserta didik dengan hasil belajar ≥ 75

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hasil belajar peserta didik kelas III SDN Tanjungrejo 1 Kota Malnag dengan memberikan soal pada siklus I sampai siklus II setelah pembelajaran berlangsung.

Setelah terkumpulnya data dari hasil tes tulis, observasi aktivitas peserta didik, dan dokumentasi, Langkah selanjutnya yaitu, melakukan analisis terhadap datadata yang telah ada. Data hasil belajar peserta didik siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel hasil belajar dibawah ini:

Tabel 1 Kriteria Hasil Belajar Kognitif

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Sangat baik	90 – 100
2.	Baik	80 - 89
3.	Cukup	70 – 79
4.	Kurang	60 – 69
5.	Sangat kurang	>59

Hasil dan Pembahasan

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila dengan berbantuan media papan keberagaman di Indonesia untuk peserta didik kelas III SDN Tanjungrejo 1 Kota Malang. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menghasilkan data penelitian yang terbagi dalam tiga data, yaitu data pra – siklus, siklus I, dan siklus II.

a. Hasil belajar pra - siklus

Sebelum melaksanakan langkah pada siklus I, peneliti melaksanakan wawancara dan observasi terlebih dahulu. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan serta mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik pada kelas III SDN Tanjungrejo 1 Malang. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III mengalami kesulitan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi kekayaan suku bangsaku. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai peserta didik yang masih belum maksimal sehingga perlu adanya tindakan untuk meningkatkan hasil peserta didik pada materi tersebut. Total ketuntasan yang didapat secara keseluruhan hanya 44% terdiri 10 peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM dan 17 peserta didik mendapatkan nilai dibawah KKM dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 27 peserta didik dengan rata-rata nilai yang didapat hanya 67,57.

Setelah peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi kekayaan suku bangsaku , kemudian peneliti melakukan tahapan siklus I yang dimulai dengan membuat perencanaan sebagai berikut : menetapkan waktu penelitian, menyusun modul ajar, menyiapkan media pembelajaran, menyusun lembar kegiatan peserta didik (LKPD), membuat soal evaluasi, dan lembar penilaian. Setelah kegiatan perencanaan sudah siap, peneliti melanjutkan tahapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media papan keberagaman di Indonesia.

a. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 3 x 35 menit. Materi pada siklus I pertemuan 1 yaitu keberagaman suku dan pertemuan 2 pakaian adat dengan media papan keberagaman peserta didik. Pada penelitian tindakan kelas pertemuan 1 dan 2 diperoleh data hasil belajar dari hasil akhir soal evaluasi peserta didik. Data hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Berikut ini disajikan tabel belajar pada siklus 1.

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Aspek	Deksripsi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Jumlah peserta yang didik tuntas	12 peserta didik	13 peserta didik
2.	Jumlah peserta yang didik tidak tuntas	15 peserta didik	14 peserta didik
3.	Rata-rata	73%	74%
4.	Aktivitas guru	76%	77%
5.	Aktivitas peserta didik	77%	78%
6.	Nilai tertinggi	85	89
7.	Nilai terendah	68	70

Tabel 2 memperlihatkan bahwa hasil dari pelaksanaan siklus I masih belum mencukupi kriteria kelulusan yang sudah dibuat. Namun, dalam pelaksanaannya seluruh indikator aktivitas guru sudah dilaksanakan. Demikian juga dengan indikator aktivitas peserta didik. Demikian juga hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan, dari 27 peserta didik keseluruhan terdapat 14 peserta didik yang belum mencapai KKM dan 13 peserta didik telah mencapai KKM. Meskipun sudah terbilang baik namun rata-rata nilai secara klasikal masih belum memenuhi KKM yaitu 75.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus I yang belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah dibuat, maka peneliti akan melakukan tahapan siklus II sebagai penyempurnaan untuk hasil yang lebih baik dari siklus I. Kegiatan awal yang dilakukan hampir sama dengan siklus I yaitu perencanaan yang dimulai dengan menetapkan waktu penelitian, merancang modul ajar, membuat media pembelajaran, menyusun lembar kegiatan peserta didik (LKPD), lembar penilaian, serta lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Selanjutnya, setelah langkah perencanaan selesai dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan keberagaman di Indonesia.

b. Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 3 x 35 menit. Materi pada siklus 2 pertemuan 1, yaitu tarian daerah sedangkan pertemuan 2 rumah adat dengan media papan keberagaman. Pada penelitian tindakan kelas

siklus 2 pertemuan 1 dan 2 diperoleh data hasil belajar dari hasil akhir soal evaluasi peserta didik. Data hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian. Berikut ini disajikan tabel belajar pada siklus 2.

Tabel 3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Aspek	Deskripsi	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	Jumlah peserta yang didik tuntas	16 peserta didik	22 peserta didik
2.	Jumlah peserta yang didik tidak tuntas	11peserta didik	5 peserta didik
3.	Rata-rata	83%	88%
4.	Aktivitas guru	87%	88%
5.	Aktivitas peserta didik	86%	87%
6.	Nilai terendah	90	100
7.	Nilai tertinggi	70	75

Data yang didapat dari pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru memiliki persentasi 88%, yang berarti mengalami peningkatan sebanyak 11% dari siklus I yang hanya memiliki presentasi 77%. Demikian juga dengan data aktivitas peserta didik yang mengalami peningkatan sebanyak 9% dari siklus I yang memiliki persentase 78% menjadi 87%. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I yang memiliki presentase 74% mengalami kenaikan sebesar 14% menjadi 88%. Kenaikan peresntase dari ketiga data tersebut dapat dilihat dari diagram berikut :

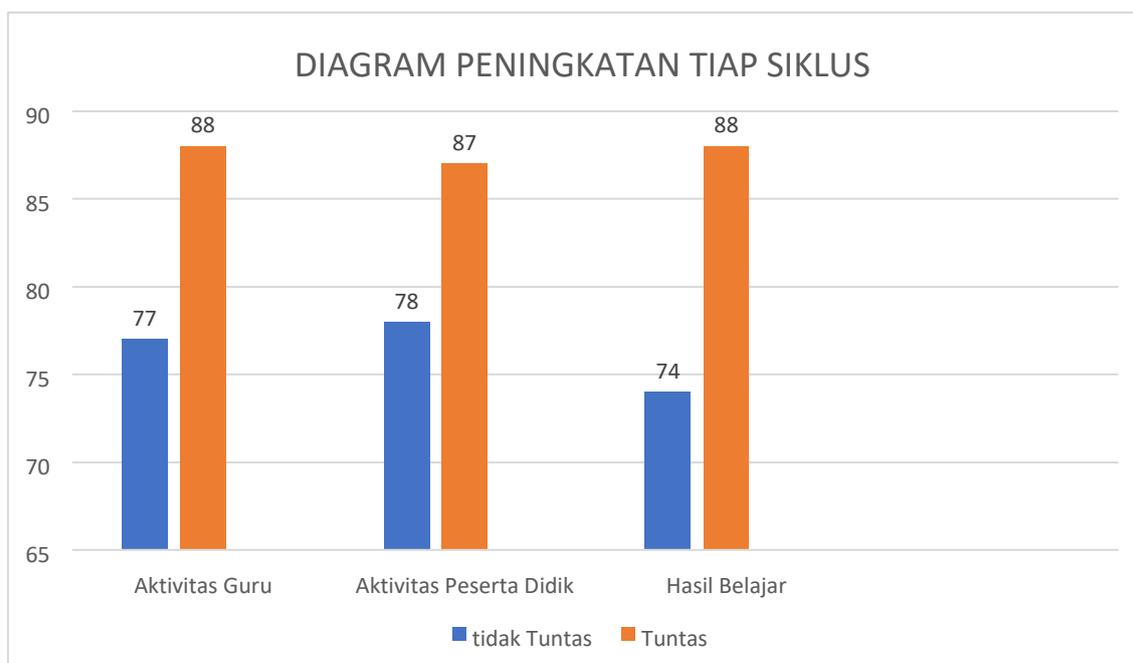


Diagram Peningkatan Tiap Siklus 1

Diagram diatas menunjukkan bahwa pada siklus II data yang didapatkan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan, yaitu diatas 80%. Demikian juga dengan hasil belajar individu peserta didik. Dari 27 peserta didik, 22 peserta didik sudah memenuhi KKM dan 5 peserta didik belum memenuhi KKM meskipun nilai yang didapatkan sudah baik. Rata-rata nilai klasikal juga meningkat sebanyak 74% dari siklus I dengan nilai rata-rata klasikal meningkat menjadi 88% pada siklus II.

Kesimpulan

Penggunaan media Papan Keberagaman di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi kekayaan suku bangsaku kelas III SDN Tanjungrejo 1 Kota Malang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media Papan Keberagaman di Indonesia dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi kekayaan suku bangsaku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari siklus I hingga siklus II.
- 2) Penggunaan media pembelajaran, yaitu Papan Keberagaman di Indonesia menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan dari hasil belajar peserta didik. Pencapaian ini dapat diamati dari rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum penelitian sampai pada siklus II yang memperlihatkan peningkatan dalam materi kekayaan suku bangsaku.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media Papan keberagaman di Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan pancasila materi kekayaan suku bangsaku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tes yang sudah dilakukan maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting, terutama dalam peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu penggunaan inovasi-inovasi baru

dalam pembelajaran akan sangat membantu peserta didik agar merasa antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

- 2) Guru harus bisa mengoptimalkan penggunaan media dalam pelaksanaan pembelajaran, hal ini didasari oleh hasil penggunaan media pembelajaran Papan keberagaman yang sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Adriannuh, F., Sihombing, E. L., Widodo, S. T., & Istiyani, F. (2023). Efektivitas Media Papan Garuda dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3793–3803. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6395>
- Shelen, C. A., Murdani, E., Setyowati, R., Sains, I., & Singkawang, I. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantu Media Papan Keragaman terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 48 Singkawang. 8, 35225–35232.
- Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Pada Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas Iv Sdn Cunggu 2 Melalui Media Peta Keberagaman Bangsaku. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5689–5700. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8940>
- Yafria, M. N., Pratiwi, I. A., & Kuryanto, M. S. (2023). Pengaruh Media Ular Tangga Keberagaman dalam Meningkatkan Hasil Belajar Muatan PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3111–3117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5863>
- Ananda, Rizki. 2017. Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.